

ABSTRAK

Simamora, Rini. 2023. *Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dan Hubungannya dengan Miskonsepsi pada Materi Fluida Statis*: Skripsi; Jurusan Pendidikan Matematika dan ilmu pengetahuan alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Drs. Maison, M.,Si., Ph.D., CIQaR., CIQnR., (II) Wawan Kurniawan S. Si., M.Cs.

Kata kunci: kemampuan pemecahan masalah, miskonsepsi, fluida statis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana deskripsi kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi pada materi fluida statis serta mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi pada materi fluida statis di SMAN 7 Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dilakukan di SMAN 7 Kota Jambi pada Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII MIPA dan sampel penelitian ini merupakan seluruh kelas XII MIPA berjumlah 72 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan instrumen kemampuan pemecahan masalah dan instrumen miskonsepsi *five tier diagnostic test* kepada peserta didik kelas XII MIPA yang terdapat di SMAN 7 Kota Jambi. Setelah data penelitian diperoleh maka dilakukan analisis data yaitu uji korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik tergolong dalam kategori sedang dengan persentase rata-rata sebesar 45,85%. Tingkat miskonsepsi peserta didik pada materi fluida statis termasuk dalam kategori sedang dengan persentase rata-rata sebesar 44,82%. Miskonsepsi yang dialami oleh peserta didik kebanyakan bersumber dari pemikiran sendiri yaitu persentase rata-ratanya sebesar 68,7%. Berdasarkan uji korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00 dengan nilai korelasinya (r) sebesar -0,434. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi pada materi fluida statis. Kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi memiliki korelasi negatif. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,030 > 1,667$ dengan nilai taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan miskonsepsi pada materi fluida statis. Interpretasi nilai korelasi antara kedua variabel termasuk dalam kategori korelasi sedang.

Dari hasil penelitian yang mendeskripsikan tingkat kemampuan pemecahan masalah dan miskonsepsi peserta didik, diharapkan bagi guru lebih memperhatikan tingkat pemahaman ilmiah peserta didik serta memilih rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan mereduksi miskonsepsi peserta didik.